

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya PT Takaful Umum Cabang Surabaya

Tanggal 24 Februari 1994 merupakan tonggak sejarah kepeloporan industri asuransi berbasis syariah di Indonesia. Pada tanggal itulah didirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia dan ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kelahiran Takaful Indonesia sebagai *holding company* PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Tkaful Umum Asuransi Jiwa dan Umum syariah pertama di Indonesia merupakan hasil komitmen dan kepedulian berbagai elemen bangsa yang tergabung dalam tim pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) untuk mewujudkan tercapainya kemajuan pembangunan ekonomi syariah di bumi nusantara. Kelahiran Takaful Indonesia merupakan buah dari prakarsa berbagai elemen yaitu Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen

B. Analisis Data

- Tabel 4.5

No	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Jumlah item
1	SS	39	22	33	31	33	29	187
2	S	1	13	7	9	6	11	47
3	R	0	5	0	0	1	0	6
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Dari tabel tersebut distribusi item variabel keyakinan (X_1) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan keyakinan, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju. Mengacu pada salah satu item

besar responden atau agency menyatakan bahwa setiap *agency* melaksanakan kewajiban shalat lima waktu secara tertib.

c. Variabel bebas Pengalaman (X_3)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman

No	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah item
1	SS	26	24	23	19	23	115
2	S	19	15	17	16	16	83
3	R	6	1	0	5	1	13
4	TS	1	0	0	0	0	1
5	STS	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	212

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.7 tersebut distribusi item variabel pengalaman (X_3) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan pengetahuan produk, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu *agency* selalu takut ketika melanggar aturan terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 16 responden menjawab setuju, sisanya 19 responden menjawab sangat setuju dan 5 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau *agency* menyatakan bahwa setiap *agency* selalu takut ketika melanggar aturan.

3	R	0	4	7	4	4	2	21
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	40	40	40	40	40	40	240

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

Dari tabel 4.9 tersebut distribusi item variabel pengamalan (X_2) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan pengamalan, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilakukan. terlihat bahwa dari 40 responden, sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju, sisanya 17 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau agency menyatakan bahwa setiap *agency* bertanggungjawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

f. Variabel terikat Loyalitas Kerja (Y)

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Loyalitas Kerja

[illegible]

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.20, 2017

Teknik Alpha Cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁹

⁹Ibid., 173-175.

Sig. (2-tailed) sebesar 0,724. Karena nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,724 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas nilai VIF harus lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
x1	,677	1,478
x2	,751	1,331
x3	,442	2,264
x4	,394	2,537
x5	,511	1,955

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 20, 2017

